

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Kajian ilmiah ini merupakan sebuah studi eksplorasi yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena efek akhir pekan yang terjadi serta adanya perbedaan *return* antar hari pada perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta. Lebih khusus lagi, penelitian ini hanya meneliti saham – saham yang termasuk ke dalam kelompok LQ-45 yang dikenal sebagai saham *blue-chip* dan saham yang aktif diperdagangkan.

3.2 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 dengan mengambil dua periode penelitian yaitu periode pertama Februari – Juli 2005 dan periode kedua Agustus – Januari 2006.

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* artinya sampel yang sengaja dipilih agar dapat mewakili populasinya, yaitu menggunakan Indeks LQ-45 dengan kriteria sampel adalah saham – saham yang aktif mengadakan transaksi perdagangan berturut – turut selama periode Februari tahun 2005 hingga awal Januari 2006.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) FE UII dan Pusat

Data Pasar Modal FE UGM yakni pada bulan Februari tahun 2005 hingga Januari 2006, Internet (website BEJ), dan lain sebagainya.

Berikut ini data – data yang diambil dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Daftar nama perusahaan – perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian.
2. Saham harus tercatat secara terus - menerus selama periode penelitian, karena bila datanya tidak ada maka hasilnya akan bias.
3. Harga saham harian yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) dari perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

- a) Harga saham penutupan (*closing price*)
Data ini diperoleh dari Bursa Efek Jakarta.
- b) Variabel terikat (*dependent*) : *return* saham.

Initial return yang merupakan *return* awal yang diterima oleh pemodal yaitu selisih antara harga penutupan saham pada hari pertama diperdagangkan di bursa dengan harga di pasar perdana dibagi dengan harga perdana. Digunakannya *initial return* bukan *abnormal return* karena, pada penelitian ini hanya mengukur seberapa besar pengaruh *return* terhadap hari perdagangan. Yang bisa dilihat dari rumus dibawah ini:

$$R_{it} = \ln(P_{i,t} / P_{i,t-1})$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Initial Return

$P_{i,t}$ = Harga penutupan saham pada hari pertama perdagangan

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perdana

c) Variabel bebas (*independent*) : variabel *dummy* berupa hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at). Digunakan untuk hipotesis pertama yaitu dengan pemberian skor nilai Dummy :

1. Pada uji regresi D1 (1) satu untuk *return* pada hari Senin dan nol (0) untuk *return* pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat.
2. Pada uji regresi D2 (1) satu *return* pada hari Selasa dan nol (0) untuk *return* pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat.
3. Pada uji regresi D3 (1) satu untuk *return* pada hari Rabu dan nol (0) untuk *return* pada hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat.
4. Pada uji regresi D4 (1) satu untuk *return* pada hari Kamis dan nol (0) untuk *return* pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Jumat.
5. Pada uji regresi D5 (1) satu untuk *return* pada hari Jumat dan nol (0) untuk *return* pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penilaian efek akhir pekan terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisa yang dijelaskan dengan perumusan dan perhitungan dari variabel dan data yang sudah ada.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam pengujian. Pengujian pertama, bertujuan untuk menganalisa atau mengetahui pengaruh (efek) akhir pekan di bursa terhadap *return* saham harian. Pengujian kedua, bertujuan untuk menganalisa atau mengetahui ada perbedaan *return* saham harian antar hari perdagangan atau tidak.

3.5.1 Uji Hipotesis Pertama

Dalam metode penelitian ini dikemukakan adanya dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel hari perdagangan dan variabel *return* saham. Variabel terikat (*dependent*): *return* saham.

$$\text{Return harian : } R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Untuk menghindari bias karena pengaruh *magnitude* pembagiannya, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{it} = \ln(P_{it} / P_{i,t-1})$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Initial Return

$P_{i,t}$ = Harga penutupan saham pada hari pertama perdagangan

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perdana

Variabel hari perdagangan sebagai variabel bebas (*independent*), dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima variabel bebas, yaitu hari perdagangan

Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at. Karena variabel bebas ini tidak bersifat kuantitas maka digunakan model regresi linier estimasi dengan variabel bebas boneka (*dummy*) untuk menguji hipotesis pertama (H_1), yaitu:

$$R = b_1 D_{Sen} + b_2 D_{Sel} + b_3 D_{Rab} + b_4 D_{Kam} + b_5 D_{Jum} + e_z$$

Keterangan :

R = *return* rata – rata saham

e_z = *error term*

$b_1..b_5$ = koefisien regresi yang menunjukkan besarnya *return* rata – rata hari perdagangan.

$D_{Sen}.....D_{Jum}$ = hari perdagangan di BEJ yang diobservasi (*variable dummy*).

- $D_{Sen} = 1$ untuk *return* perdagangan hari Senin, 0 untuk *return* saham perdagangan hari lainnya (Selasa, Rabu, Kamis, Jumat).
- $D_{Sel} = 1$ untuk *return* perdagangan hari Selasa, 0 untuk *return* saham perdagangan hari lainnya (Senin, Rabu, Kamis, Jumat).
- $D_{Rab} = 1$ untuk *return* perdagangan hari Rabu, 0 untuk *return* saham perdagangan hari lainnya (Senin, Selasa, Kamis, Jumat).
- $D_{Kam} = 1$ untuk *return* perdagangan hari Kamis, 0 untuk *return* saham perdagangan hari lainnya (Senin, Selasa, Rabu, Jumat).
- $D_{Jum} = 1$ untuk *return* perdagangan hari Jum'at, 0 untuk *return* saham perdagangan hari lainnya (Senin, Selasa, Rabu, Kamis).

Hasil regresi variabel *dummy* ini akan diperoleh koefisien regresi dari masing-masing hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at. Besar kecilnya koefisien regresi yang signifikan inilah yang akan mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dari hasil regresi diperoleh nilai *t* hitung yang kemudian dibandingkan dengan *t* tabel pada tingkat 5%, sebagai *rule of thumb* koefisien regresi yang dapat dinyatakan diterima (signifikan).

$$H_0 \text{ diterima} \Rightarrow t_{\text{hitung}} > t_{0,05}$$

$$H_0 \text{ ditolak} \Rightarrow t_{\text{hitung}} < t_{0,05}$$

Apabila *t* hitung lebih besar dari nilai kritisnya (*t* tabel) maka penelitian tersebut signifikan dan sebaliknya tidak signifikan apabila *t* hitung lebih kecil dari nilai kritisnya (*t* tabel). Dengan melihat atau membandingkan tiap – tiap koefisien regresi antar periode penelitian maka dapat diambil kesimpulan sementara adanya pengaruh (efek) akhir pekan terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

3.5.2 Uji Hipotesis Kedua

Untuk menguji apakah ada perbedaan *return* saham antara hari perdagangan saham dilakukan dengan analisis varians (ANOVA) dengan menggunakan pengujian nilai *F* statistik pada tingkat 5%. Namun sebelum melakukan analisis varians (ANOVA) diperlukan taksiran – taksiran, yaitu :

- Taksiran “variens di antara” (*variation between*)

➤ Taksiran “varians di dalam” (*variation within*)

Dengan membagi varians di antara dan varians di dalam, maka akan di dapat nilai dari F hitung. Kemudian F hitung tersebut dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5%.

$$H_0 \text{ diterima} \Rightarrow F_{\text{hitung}} < F_{0,05}$$

$$H_0 \text{ ditolak} \Rightarrow F_{\text{hitung}} > F_{0,05}$$

Berdasarkan penelitian ini, dikatakan signifikan apabila F hitung lebih kecil daripada nilai kritisnya (F tabel), dan sebaliknya penelitian tersebut tidak signifikan apabila F hitung lebih besar daripada nilai kritisnya (F tabel).

